

ABSTRAK

Untuk mencapai keseimbangan keuangan yang baik, perusahaan harus memperhatikan laporan keuangan. Laporan yang berkualitas tinggi mencerminkan kondisi sebenarnya, namun beberapa perusahaan melakukan manajemen laba untuk memperindah laporan guna menjaga reputasi. Manajemen laba adalah tindakan mengubah informasi laporan untuk mengecoh pemangku kepentingan. Kajian ini adalah studi kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan 14 perusahaan kesehatan di Bursa Efek Indonesia antara 2020-2023. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda. Kajian ini menganalisis pengaruh FCF, pertumbuhan perusahaan, dan komisaris independen terhadap manajemen laba di sektor kesehatan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2020 hingga 2023. Temuan menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut mempengaruhi manajemen laba secara negatif signifikan.

Kata Kunci : *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Perusahaan, Dewan Komisaris Independen Dan Manajemen Laba



ABSTRACT

To achieve good financial balance, companies must pay attention to financial statements. High-quality reports reflect the actual conditions, but some companies engage in earnings management to embellish reports in order to maintain their reputation. Earnings management is the act of altering report information to deceive stakeholders. This study is a quantitative study using secondary data from the financial statements of 14 healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2023. The analysis was conducted using multiple linear regression. This study examines the influence of FCF, company growth, and independent boards of commissioners on profit management in the healthcare sector listed on the IDX from 2020 to 2023. The findings indicate that all three factors have a significant negative impact on profit management.

Keywords : Free Cash Flow, Company Growth, Independent Boards Of Commissioners, Earning Management

